

ABSTRAKSI

Media massa memiliki peran penting dalam membangun budaya kerukunan beragama di tengah masyarakat. Ini sesuai dengan fungsi media massa sebagai media pendidikan, media kontrol sosial dan media hiburan bagi masyarakat. Fungsi media massa yang demikian penting dan strategis itu menjadikan media massa dalam setiap pemberitaannya dituntut bisa menyajikan berita yang jujur dan obyektif agar budaya kerukunan bisa terwujud di tengah masyarakat.

Penelitian ini lebih fokus pada pembahasan sekitar peran media massa dalam membangun budaya kerukunan beragama, dengan studi kasus pada opini harian Kedaulatan Rakyat edisi 2009-2010. Kajian tentang budaya kerukunan beragama mengacu pada pendapat Mukti Ali, dikelompokkan pada tiga aspek, yaitu: kerukunan internal umat beragama, kerukunan antarumat beragama, dan kerukunan umat beragama dengan pemerintah.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa harian Kedaulatan Rakyat memiliki komitmen yang cukup baik dalam membangun budaya kerukunan beragama melalui publikasi opini yang ada di dalamnya. Opini yang dipublikasikan harian Kedaulatan Rakyat juga mencakup tiga aspek kerukunan, mulai dari kerukunan internal umat beragama, antarumat beragama, hingga kerukunan umat beragama dengan pemerintah.

ABSTRACT

Mass media have an important role in developing the culture of religious harmony in the society. This is in line with the functions of mass media as a means of education, social control and entertainment for people. Because of such those important and strategic functions, mass media are required to issue their opinions and news as honestly and objectively as possible in order that the culture of living in harmony in the society can be realized and maintained.

This research mainly discusses the role of mass media in developing the culture of religious harmony by observing the study cases of opinions published by the daily *Kedaulatan Rakyat* of 2009 and 2010 editions. Studies on the culture of religious tolerance based on Mukti Ali's opinions is grouped in three aspects, namely; internal harmony of the religious people, harmony among the people from different religions, and the harmony between the religious people and the government.

This research results in a finding that the daily *Kedaulatan Rakyat* is well committed to developing the religious harmony through its opinion publications. They cope with the three aspects mentioned above.